

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang ini menggunakan pola pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan Arikunto,¹ penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, yang penting dapat merekam sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan penelitian deduktif, yaitu berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya.²

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam hal ini menjelaskan ada tidaknya hubungan antara syukur dengan *Subjective Well Being*.

3.2 Identifikasi Variabel

¹ 2006:12

² Masyhuri & Zainudin, 2008:13

Variabel ialah segala sesuatu yang menunjukkan adanya variasi (bukan hanya satu macam), baik bentuknya, besarnya, kualitasnya, nilainya, warnanya dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Hubungan Tingkat Syukur dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Psikologi UIN Maliki Malang”, maka terdapat variabel yang mempengaruhi dan variable yang dipengaruhi.

Variabel Bebas (X) : Tingkat Syukur

Variabel Terikat (Y) : *Subjective Well Being* Pada Mahasiswa
Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Suryabrata adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati.³ Sedangkan menurut Saifuddin Azwar mengemukakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁴

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

3.3.1 Syukur

Syukur adalah kecenderungan atau kehendak seseorang dalam menanggapi segala sesuatu yang diberikan Allah SWT baik yang berupa ujian/cobaan dan barokah/nikmat

³ Suryabrata. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT Grafindo Persada. Hal.164.

⁴ Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal. 74.

dengan tanggapan yang baik, baik secara lisan dengan mengucapkan hamdalah maupun perbuatan. Menurut imam Al-ghazali ada 3 aspek dalam bersyukur :

a. Ilmu

Adalah pengetahuan tentang tiga hal, yaitu adanya nikmat, pemberi nikmat, dan penerima nikmat dimana itu semua adalah karunia dari Allah SWT

b. Hal

Adalah rasa senang atau gembira atas nikmat itu dan mencintai pemberi nikmat.

c. Amal

Adalah ungkapan rasa senang atau gembira dengan perbuatan yang mencakup hati, lisan, dan anggota badan.

3.3.2 *Subjective Well Being*

Subjective well being adalah suatu bentuk pengukuran kualitas hidup seseorang dalam memenuhi kepuasan hidupnya dan mengevaluasi kehidupannya dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan hidupnya. Ed Diener menjelaskan ada empat aspek dalam *Subjective Wellbeing*

a. Emosi positif

Adalah suasana hati yang menyenangkan dari seseorang dimana menunjukkan bahwa hidup orang itu penuh kebahagiaan sesuai dengan yang dia inginkan.

b. Emosi Negatif

Adalah suasana hati yang tidak menyenangkan dimana menunjukkan respon negatif atas pengalaman seseorang sebagai bentuk reaksi atas hidup mereka.

c. Kepuasan Hidup

Adalah penilaian seseorang atau bagaimana seseorang memandang atas keseluruhan hidupnya sejak mulai lahir sampai saat ini.

d. Kepuasan domain

Adalah penilaian seseorang dalam membuat evaluasi dalam ranah kehidupannya, biasanya meliputi kesehatan fisik dan mental, pekerjaan, santai, hubungan sosial, dan keluarga.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵ Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenali generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai dari lokasi saja, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.⁶

Dalam penelitian ini untuk mempermudah jalannya penelitian, yang menjadi populasi adalah mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan yaitu mahasiswa semester I, semester III, semester V, semester VII Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, dengan jumlah 646 orang.

Jumlah Populasi Mahasiswa Psikologi UIN Maliki Malang

Semester Ganjil 2011

⁵ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal : 108.

⁶ Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : pustaka pelajar. Hlm:77.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Psikologi

NO	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Semester I	142 Mahasiswa
2	Semester III	166 Mahasiswa
3	Semester V	172 Mahasiswa
4	Semester VII	166 Mahasiswa
Jumlah		646 Mahasiswa

Sumber data : Laporan registrasi Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang 2011

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diteliti dan merupakan bagian dari populasi.⁷ Sugiyono menambahkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁸

Arikunto menegaskan jika dalam pengambilan sampel jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil sekitar 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih dari jumlah populasi.⁹

⁷ Ibid. 131

⁸ Sugiyono. 2007. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hlm 216

⁹ Arikunto, Suharsimi. 2006. Op.Cit. 112

Populasi berjumlah 646 mahasiswa, dengan sampel penelitian 22% dari 646 mahasiswa, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 142 mahasiswa semester I, semester III, semester V dan semester VII Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel campuran, yaitu *Purposive sampling* dimana pengambilan subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* karena peneliti memilih dengan tujuan tertentu, yaitu sampel yang diambil harus sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti. Sampel yang diambil memiliki kriteria spesifik, yaitu:

Masih berstatus mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang semester 1-7.

Dibawah ini penjelasan tentang jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Semester	Jumlah Sampel
1	Semester I	32 Mahasiswa
2	Semester III	36 Mahasiswa
3	Semester V	38 Mahasiswa
4	Semester VII	36 Mahasiswa
Jumlah		142 Mahasiswa

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan.¹⁰ Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

3.5.1 Dokumentasi

Metode dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang dipakai untuk menelusuri data historis. Sehingga, konsep penelitian sejarah memegang peranan yang sangat penting.¹¹

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berupa dokumen, arsip yang ada di Fakultas Psikologi.

¹⁰ Arikunto, Suharsimi. 2006. Op.Cit. hlm 149

¹¹ Bungin, M. Burhan. Op.cit. hlm 115

Penggunaan metode dokumen dalam penelitian ini karena alasan sebagai berikut menurut Guba dan Lincoln (1981): 1) Merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong, 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, 4) Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi, 5) Dokumentasi harus dicari dan ditemukan, 6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai metode pelengkap yaitu bertujuan untuk melengkapi informasi atau data yang diperoleh dengan angket (Skala Psikologi).

3.5.2 Angket

Angket adalah metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subyek penelitian. Berdasar atas jawaban atau isian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti.¹² Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket langsung dan tertutup. Angket langsung yakni angket yang diberikan kepada responden dengan jawaban mengenai dirinya sendiri. Sedangkan angket tertutup yakni angket yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih.

¹² Suryabrata, Sumadi. 1990. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali. Hlm 97

Bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini adalah skala yang akan diberikan kepada seluruh responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Skala digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert, yaitu skala sikap yang disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek sosial. Dalam skala sikap, obyek sosial tersebut berlaku sebagai obyek sikap.

Suatu skala biasanya terdiri atas 25 sampai 50 pernyataan sikap, yang sudah terpilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistika terhadap kemampuan pernyataan itu dalam mengungkap sikap kelompok. Subyek memberi respon dengan lima kategori kesetujuan, yaitu:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favourabel	Skor Unfavourabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

¹³ Azwar, Saifuddin. 2007. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 5

Metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan kedalam empat macam kategori jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).¹⁴

Skala yang digunakan ada dua, yaitu skala syukur dan skala subjective well being.

3.5.2.1 Syukur

Skala syukur mengacu pada teori imam ghazali (dalam Ihya' Umuludin) dengan 3 indikator :

Tabel 3.4 Blueprint Skala Syukur

Variabel	Aspek	indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			<i>Favourabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Syukur	Ilmu (kognitif)	Adanya pengakuan nikmat	1,2	3,4	9
		Mengakui Allah sebagai pemberi nikmat	5,7	6	
		Kebaikan yang dilakukan semata-mata karena Allah SWT	8	9	

¹⁴ Azwar.2007.*Metodologi Penelitian*.Yogyakarta.Pustaka Pelajar. Hal. 97-98.

Hal (afektif)	Merasakan Kebahagiaan	10,11	12,13	6
	Tunduk pada Allah SWT	14	15	
Amal (perilaku)	Keinginan melakukan kebaikan	16,18	17	10
	Memuji Allah SWT	19,20	21	
	Melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya	22,23	24,25	

3.5.3.2 Subjective Wellbeing

Skala Subjective Wellbeing mengacu pada teori ed diener dimana terdiri dari 4 Indikator.

Tabel 3.5 *Blueprint Skala Subjective Wellbeing*

Variabel	Aspek	indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
<i>Subjective Wellbeing</i>	Kepuasan hidup	Evaluasi terhadap diri sendiri	51,52,53	54,55	8
	Kepuasan domain	Puas dalam pernikahan/keluarga	18, 19	20	21
		Puas dalam hal finansial	23	21, 22	
		Puas terhadap kesehatan fisik dan mental	24, 25	26	
		Puas terhadap hubungan sosial	28	27, 29	
		Puas terhadap daerah/ lingkungan tempat tinggal.	30, 31, 32	33	
			34	35	
		Puas terhadap Agama/kepercayaan.			

	Puas terhadap Usia dan jenis kelamin	36	37, 38	
	Adanya standart kepuasan hidup tiap individu	2, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 14, 16	1, 4, 6, 8, 10, 12, 15, 17	
Afek positif		39, 40, 41, 42, 43, 44		6
Afek negatif			45, 46, 47, 48, 49, 50	6

3.6 Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu alat ukur yang baik dan dapat diandalkan harus dapat memberikan informasi seperti yang diharapkan, artinya bahwa alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut, yaitu harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Hal ini menjadi sangat penting artinya karena kesimpulan suatu penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya. Uji validitas dan reliabilitas merupakan hal yang penting dalam pengukuran. Dalam penelitian, pengukuran alat tes memiliki sifat valid dan reliabel diperlihatkan oleh tingginya validitas dan reliabilitas hasil akhir suatu tes.¹⁵

¹⁵ Azwar, S. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Belajar. Hal. 1-2.

Penelitian ini menggunakan angket uji langsung, hal ini berarti bahwa hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesa penelitian.

3.6.1 Uji Validitas instrumen

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Keshahihan butir tiap-tiap angket *syukur terhadap subjective well being* menggunakan taraf signifikansi $p < 0,05$. Hal ini diharapkan agar meminimalisir kesalahan dalam proses pelaksanaan penelitian, sehingga batas maksimal toleransi kesalahan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 5 %.

Cara yang paling banyak dipakai untuk mengetahui validitas konstruk suatu instrumen/alat pengukur ialah dengan mengkorelasikan skor/nilai yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan/ Pernyataan dari semua responden dengan skor/nilai total semua pertanyaan/ Pernyataan dari semua responden. Korelasi antara skor/nilai setiap pertanyaan/ Pernyataan dan skor/nilai total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu misalnya dengan menggunakan teknik *korelasi product moment dari Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut yakni:

$$r_{xy} = \frac{\sum (XY) - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2/n\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara X dan Y

N : Jumlah Responden

$\sum X$: Jumlah Skor item

$\sum Y$: Jumlah Skor total

$\sum XY$: Jumlah Skor skala item dengan skor total

X^2 : Skor kuadrat X

Y^2 : Skor kuadrat Y

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows. Jika hasil korelasi item dengan total item dalam 1 faktor didapatkan probabilitas (P) < 0.05 maka dikatakan signifikan. Sehingga butir tersebut valid untuk taraf signifikan 5 %. Sebaliknya jika didapatkan probabilitas (P) > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan sehingga butir item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur.

Nilai r dari masing-masing aitem kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel. Aitem yang dapat diterima yaitu aitem yang mempunyai korelasi positif terhadap skor total skala. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan dengan menggunakan uji coba (try out) terpakai. Dengan uji coba terpakai ini aitem-aitem yang sah akan dipakai dalam analisis data. Sedangkan aitem yang gugur akan dihapus dan tidak dimasukkan dalam perhitungan analisis data.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas ini dengan menggunakan rumus *konsistensi internal alpha Chronbach*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_n = \frac{k}{(k-1)} \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_y^2}$$

Keterangan:

- r_n = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan
- σ_y^2 = Varians total

Besarnya koefisien reliabilitas bila mendekati nilai 1.00 yang berarti konsistensi hasil ukur makin sempurna (Sutrisno, 1994). Metode *Konsistensi Internal Alpha Cronbach* dapat dijadikan sebagai statistik Alat ukur. Dalam penelitian reliabilitas ini, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data. Metode analisis data digunakan untuk mengubah atau menganalisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan, sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami.

1. Mencari mean

Mean merupakan rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan dapat sebagai jumlah semua angka dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan.

Rumus untuk mencari mean adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah total

x = Banyaknya nomor pada variabel X

2. Standar Deviasi

Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Adapun standar deviasi dan mean didapat dengan menggunakan rumus:

$$SD : \frac{\sqrt{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}}{N - 1}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

x = Skor x

N = Jumlah responden

3. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pada penelitian ini, penentuan kategorisasi yang digunakan sebagai berikut (Azwar, 2009: 109):

Normanya adalah sebagai berikut:

$(M + 1,0 SD) < X$	termasuk dalam kategori Tinggi
$(M - 1,0 SD) < X \leq (M + 1,0 SD)$	termasuk dalam kategori Sedang
$X \leq (M - 1,0 SD)$	termasuk dalam kategori Rendah

4. Korelasi Product Moment Pearson

Korelasi ini digunakan untuk menghitung besarnya koefisien korelasi antar variabel. Adapun formula korelasi Product Moment Pearson yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum (XY) - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2/n\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara X dan Y

N : Jumlah Responden

$\sum X$: Jumlah Skor item

$\sum Y$: Jumlah Skor total

$\sum XY$: Jumlah Skor skala item dengan skor total

X^2 : Skor kuadrat X

Y^2 : Skor kuadrat Y



